

Perjalanan menuju masa depan memang membutuhkan fasilitas jalan yang bagus, lebar dan bebas hambatan. Jalan yang bagus, lebar, dan bebas hambatan dibutuhkan untuk dapat berakselerasi dalam menyambut mimpi atau masa depan yang akan dicapai. Bentuk masa depan yang akan dicapai dalam bidang usaha Perseroan adalah konvergensi teknologi, penyiaran digital, komputasi awan dan IPv6. Ini merupakan tren masa depan yang ingin dicapai oleh Perseroan.



Bentuk Masa Depan

Konvergensi teknologi, penyiaran digital, komputasi awan, dan implementasi IPv6 merupakan tren masa depan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Secara etimologi, konvergensi bermakna menuju ke satu titik. Dalam prakteknya, konvergensi merujuk kepada penyatuan berbagai layanan dan teknologi. Teknologi yang tadinya terpisah seperti suara, data, dan video dapat menyatu dan berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga menciptakan sinergi yang efisien. Pada saat ini, sinergi antara teknologi internet dengan penyiaran dan telekomunikasi merupakan contoh tren konvergensi yang dapat dirasakan secara langsung.

Tren masa depan selanjutnya adalah *cloud computing* atau biasa diterjemahkan sebagai komputasi awan. Teknologi ini menggunakan internet dan server jarak jauh untuk mengelola data dan menjalankan aplikasi. Dengan menggunakan *cloud computing*, user dapat menggunakan aplikasi tanpa melakukan instalasi, serta mengakses file pribadi mereka di komputer manapun, melalui akses internet. Teknologi ini meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dengan melakukan pemusatan atas media penyimpanan, memori, pemrosesan, dan bandwidth. Teknologi ini memanfaatkan sumber daya komputasi yang terkoneksi secara global melalui jaringan internet (*internet cloud*) dan *central remote server* untuk mengatur data dan aplikasi.

Tren yang ketiga adalah penyiaran digital. Tren penyiaran digital dipicu oleh perkembangan inovasi teknologi pada peralatan,

jaringan, dan layanan penyiaran. Inovasi dalam bidang penyiaran menyebabkan peralihan teknologi dari analog ke digital dan peralihan metode penyiaran dari *broadcast TV* ke *broadband TV*. Meskipun demikian *broadband TV* tidak menjadi pengganti sepenuhnya, melainkan menjadi tambahan layar untuk menonton tayangan melalui perangkat-perangkat modern atau biasa dikenal 'gadget' seperti *tablet* dan *smartphone*.

Tren yang juga harus diantisipasi adalah migrasi internet protokol versi 4 ke internet protokol versi 6. Internet protokol merupakan sumber daya pengalamatan jaringan yang sifatnya terbatas. Internet protokol sendiri merupakan penomoran yang bersifat unik yang menandakan pengalamatan node dalam sebuah jaringan. Dengan meningkatnya kebutuhan terhadap jaringan terutama pertumbuhan pengguna internet, kebutuhan akan alokasi internet protokol di dunia juga meningkat sehingga alokasi internet protokol semakin terbatas dan menipis. Saat ini keterbatasan Internet protokol memerlukan *re-design* ulang, sehingga dibuatlah konsep internet protokol baru yakni IPv6. Dengan konsep internet protokol yang baru, diproyeksikan mampu menampung lebih banyak alamat unik ketimbang IPv4.

Keempat tren teknologi masa depan ini merupakan tujuan Perseroan yang ingin dicapai. Apabila keempat tren tersebut dapat diimplementasikan, Perseroan telah turut serta berkontribusi dalam membangun pertumbuhan teknologi sekaligus mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia.

Menyambut Masa Depan

Jika diibaratkan sebagai sebuah jalan bebas hambatan, Perseroan sudah memasuki gerbang masa depan. Untuk menyongsong gerbang masa depan tersebut, Perseroan sedang menyiapkan pengembangan beberapa komponen pendukung secara bertahap agar dapat menyambut tren masa depan tersebut dengan baik. Perseroan saat ini sedang menyiapkan 2 (dua) skala prioritas komponen, yaitu pengembangan jaringan kabel dan infrastruktur serta pengembangan produksi konten.

Pada tahun 2013, Perseroan memulai perluasan jaringan serta perubahan konfigurasi jaringan ke DOCSIS 3.0 agar dapat menghantarkan kapasitas bandwidth yang lebih besar. Kapasitas yang besar memungkinkan Perseroan menghantarkan bandwidth hingga 100 Mbps. Jalur cepat dan bebas hambatan dikembangkan oleh Perseroan dapat menjadi fondasi atau alat pendorong menuju masa depan. Akan tetapi, akses internet yang cepat tidaklah cukup untuk mendorong peningkatan layanan sehingga diperlukan perluasan jaringan yang berjalan secara linear agar masyarakat dapat menikmati sambungan cepat dalam mengakses informasi. Di tahun 2013, Perseroan telah mencapai angka 1 juta homepassed atau ada satu juta rumah tangga yang sudah melewati jaringan kabel Perseroan.

Memiliki kekuatan jaringan juga bukan menjadi kunci semata-mata untuk menuju masa depan. Kekuatan jaringan tersebut harus dilengkapi kemampuan untuk memanfaatkan jaringan secara kreatif untuk menjadi layanan yang dapat mendorong gaya hidup masyarakat digital yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap menciptakan beberapa layanan

kreatif seperti VOD (*video on demand*), PVR (*personal video recording*), OTT (*over the top*), dan MHP (*multimedia home platform*), beserta *smart set-top-box*. Namun layanan kreatif ini akan lebih optimal apabila didukung dengan konten yang bermutu dan bervariasi.

Pengembangan konten juga menjadi fokus utama Perseroan selain pengembangan jaringan dan infrastruktur. Perseroan meyakini bahwa dengan memproduksi konten secara mandiri, Perseroan mampu menciptakan ruang differensiasi layanan sekaligus mendorong pertumbuhan industri konten di Indonesia menjadi lebih agresif. Saat ini tercatat kurang lebih 70% konten internet dan siaran di Indonesia dikuasai oleh konten-konten asing. Kondisi ini menyebabkan Indonesia hanya menjadi objek pasar bagi para penyedia konten asing. Ironisnya, penyedia konten asing tersebut tidak membangun infrastruktur di Indonesia, mereka hanya membuka kantor penjualan.

Berdasarkan data ini, Perseroan melalui anak perusahaannya menciptakan sejumlah produksi konten secara mandiri mulai dari konten musik, gaya hidup, religi, film Indonesia, dan FTV (film pendek televisi). Dengan memproduksi konten-konten secara mandiri Perseroan bertujuan untuk mengembalikan komposisi konten menjadi 70% konten Indonesia dan 30% konten asing. Dengan semakin banyak konten yang diproduksi secara mandiri, Perseroan dapat menyediakan layanan kreatif seperti VOD, OTT, PVR, dan MHP dengan biaya yang lebih rendah dan pada akhirnya tujuan Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya dapat tercapai.